

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDAPATAN
DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), PAJAK
DAERAH, DAN JUMLAH KUNJUNGAN
WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(NTB) PERIODE 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI
ISLAM**

OLEH:

RISWANDA IMAWAN

NIM. 16810054

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDAPATAN
DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), PAJAK
DAERAH, DAN JUMLAH KUNJUNGAN
WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(NTB) PERIODE 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI
ISLAM**

OLEH:

RISWANDA IMAWAN

NIM. 16810054

DOSEN PEMBIMBING:

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.Pd., M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-187/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul: "PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PDRB, PAJAK DAERAH DAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT(NTB) PERIODE 2010-2018"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISWANDA IMAWAN
NIM : 16810054
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Rosvid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
NIP: 19880524 201503 1 010

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 18 Februari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Riswanda Imawan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riswanda Imawan

NIM : 16810054

Judul skripsi: **"Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, Pajak Daerah, dan Jumlah kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan**

Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Periode 2010-2018"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing.



Rosvid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riswanda Imawan

NIM : 16810054

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PDRB, PAJAK DAERAH, DAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT PERIODE 2010-2018” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Penyusun



Riswanda Imawan

16810054

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riswanda Imawan
NIM : 16810054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PDRB, PAJAK DAERAH, DAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT PERIODE 2010-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Januari 2020

Yang menyatakan,



Riswanda Imawan
16810054

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(QS. Ar-Ra'd [13]:11)

HUKUM “KEDEKATAN” AKAN BANDING LURUS
DENGAN KEMUDAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam
tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi serta saya cintai Bapak
Mutawalli, Ibu saya Aesiyah serta kakak dan adik-adik saya
Muhammad Reza Velayani, dan Nur Khalida Zia,
terimakasih telah memberikan doa, cinta, dukungan,
pengorbanan yang tiada tara dan tiada hentinya. Hanya
balasan doa yang dapat putramu panjatkan, dan beribu kata
maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah
Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi iniberpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan MenteriPendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra’	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروص	Ditulis	<i>Furud</i>

Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Pajak Daerah, Dan Jumlah Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Periode 2010-2018”**

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penyusun ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Lailatis Syarifah, M.A. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Keluarga saya tercinta terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada hentinya. Serta keluarga besar dimanapun berada terimakasih atas doa dan semangat yang telah di berikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar LC terimakasih telah memberikan wadah untuk berproses dalam segala hal selama di perkuliahan dari awal hingga saat ini semoga semakin solid dan jaya selalu.
8. Keluarga besar Ekonomi Syariah B terimakasih atas pertemanan yang sangat solid hingga saat ini.
9. Sahabat-sahabatku di bangku perkuliahan dana, imad, latif, wahid, isal, sumadi, najhan, dafit yang senantiasa memberikan warna selama ini dari awal hingga saat ini.
10. Keluarga baruku KKN 99 kepulauan Raas kelompok 2, Imad, Dafit, Adam, Fajar, Dimas, Syiva, Evita, Auva, Syifa

terimakasih telah berbagi keluh kesah, sharing pengalaman saat setiap selama 2 bulan.

11. Teman-teman Manda yang selalu memberi motivasi di setiap pertemuan dan semangat dalam menempuh Pendidikan di luar daerah.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penyusun dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal 'Alamin

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Penyusun

Riswanda Imawan

NIM. 16810054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR GRAFIK	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
ABSTRACT	xxvi
ABSTRAK.....	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	12
C. TUJUAN PENELITIAN	13
D. MANFAAT PENELITIAN.....	13
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	14

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pendapatan Asli Daerah.....	16
a. Perspektif Pendapatan dalam Islam.....	21
2. Penduduk	24
a. Hubungan pertumbuhan penduduk dengan pembangunan ekonomi.....	26
b. Hubungan penduduk dengan PAD	27
c. Penduduk dalam Perspektif Islam	27
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	28
a. Pendekatan pengeluaran	30
b. Pendekatan produksi (produksi neto)	31
c. Pendekatan pendapatan.....	32
d. Hubungan PDRB dengan PAD	33
e. PDRB Dalam Perspektif Islam	34
4. Pajak Daerah.....	35
a. Jenis Pajak Provinsi	37
b. Jenis Pajak Kabupaten/Kota	38
c. Hubungan Pajak Daerah dengan PAD	40
d. Pajak Dalam Perspektif Islam	40
5. Wisatawan	42
a. Hubungan wisatawan dengan PAD	43
b. Wisatawan Dalam Perspektif Islam.....	44
B. Telaah Pustaka.....	45
C. Pengembangan Hipotesis	52
1. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap PAD di Provinsi NTB.....	52
2. Pengaruh PDRB terhadap PAD di Provinsi NTB ..	53
3. Pengaruh Pajak Daerah terhadap PAD di Provinsi NTB	55
4. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap PAD di Provinsi NTB.....	56
D. Kerangka Pemikiran	57

BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Sumber dan Jenis Data	59
C. Populasi dan Sampel	60
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	
Variabel	60
E. Metode Analisis Data	66
1. Pemilihan Model Terbaik	66
2. Analisis Regresi Data Panel	69
3. Uji Statistik	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Analisis Variabel Penelitian.....	76
1. Kondisi Umum Daerah	76
2. Pendapatan Asli Daerah	77
3. Perkembangan Penduduk	79
4. Perkembangan PDRB	81
5. Perkembangan Pajak Daerah	82
6. Perkembangan Wisatawan	84
B. Statistik Deskriptif.....	86
C. Analisis Regresi Data Panel	88
1. Pemilihan Model Terbaik	88
2. Hasil Estimasi Fixed Effect Model	91
D. Pengujian Statistik Analisis Regresi	94
1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Serentak (Uji F)	94
2. Koefisien Determinasi (R^2)	96
3. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (UJI t)	96
E. Pembahasan	98
1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah	98
2. Pengaruh PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah	100

3. Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	101
4. Pengaruh Kunjungan Wisataawn terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	102
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	114



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Deskriptf.....	87
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	89
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	90
Tabel 4.4 Hasil Model Fixed Effect	92
Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	95
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Di Seluruh Indonesia	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	58



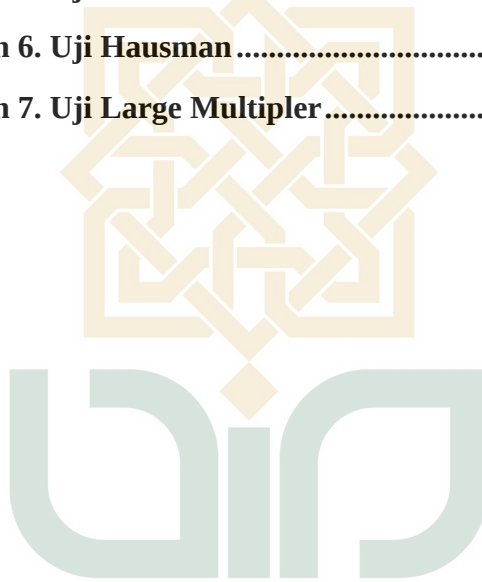
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Penduduk NTB Tahun 2010-2018	7
Grafik 4.1 Pendapatan Asli Daerah NTB 2008-2018	78
Grafik 4.2 Penduduk di NTB 2010-2018	80
Grafik 4.3 PDRB di NTB 2010-2018	81
Grafik 4.4 Pajak Daerah di NTB 2010-2018	83
Grafik 4.5 Kunjungan Wisata di NTB 2010-2018	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	cxvi
Lampiran 2. Model Common Effect	cxviii
Lampiran 3. Model Fixed Effect	cxix
Lampiran 4. Model Random Effect	cxx
Lampiran 5. Uji Chow	cxxi
Lampiran 6. Uji Hausman	cxxiii
Lampiran 7. Uji Large Multipler	cxxv



ABSTRACT

The implementation of regional autonomy has been approved in Law Number 32nd of 2004 which has subsequently been updated with Law Number 09th of 2015 concerning regional government. The nature of regional autonomy is important in areas where regional government have authority in the region. In an Effort to Increase Local Revenue, local government must be able to optimize regional finances. The difference in potential in an area will produce quite good in increasing regional finances. In this study, it discusses influences the population, GDRP, local taxes, and tourist visits to the Original Local Government Revenue. This study uses panel data regression and processed using the the Eviews Application. Data is taken from the official website of the Central Statistic Agency (BPS) and Minitry of Finance. The result in this study conclude about the total population, GDRP, and local taxes influences to the Original Local Government Revenue, while the tourist visits do not influence to the Original Local Government Revenue

Keywords: Local Government Revenue, total population, GDRP, local taxes, and tourist visit

ABSTRAK

Pelaksanaan otonomi daerah sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang kemudian telah diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang pemerintah daerah yang dimana penyelenggaraan daerah lebih akrab disebut Otonomi daerah. Hakikat otonomi daerah merupakan hal yang penting dalam sebuah daerah yang dimana pemerintah daerah memiliki wewenang dalam mengatur daerah tersebut. Dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah, pemerintah daerah harus mampu megoptimalkan keuangan daerah. Perbedaan potensi di suatu daerah akan memberikan kondisi yang cukup baik dalam meningkatkan keuangan daerah. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari jumlah penduduk, PDRB, pajak daerah, dan Kunjungan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2010-2018. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menentukan model terbaik menggunakan Aplikasi EvIEWS. Data yang digunakan diambil berasal dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementrian Keuangan. Hasil dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa jumlah penduduk, PDRB, dan pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk, PDRB, Pajak Daerah dan Jumlah Kunjungan wisatawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan pembaruan Undang-undang No. 09 Tahun 2015 tentang pemerintah daerah, penyelenggara pemerintah di daerah khususnya kabupaten/kota dilaksanakan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip NKRI. Penyelenggara pemerintah daerah yang demikian lebih akrab disebut otonomi daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan tolak ukur yang penting untuk menentukan tingkat kemampuan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah secara nyata dan bertanggungjawab. Otonomi daerah juga membawa dampak positif kepada daerah yang memiliki potensi sumber daya alam, tetapi tidak demikian dengan daerah yang miskin sumber daya alamnya, yang merupakan salah satu masalah yang dihadapi pemerintah daerah kabupaten/kota pada umumnya adalah terbatasnya dana yang berasal dari daerah sendiri (PAD), sehingga proses otonomi daerah belum bisa berjalan sebagai mestinya (Nasihuddin, 1997)

Otonomi berasal dari bahasa Yunani *outos* dan *namos*, *aotos* berarti “sendiri” dan *nomos* berarti “perintah, sehingga

otonomi berarti “memerintah sendiri”. Otonomi daerah dipandang sebagai cara untuk mewujudkan secara nyata penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien dan berwibawa guna mewujudkan pemberian pelayanan kepada masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan. Menurut Sumitro (1995), otonomi daerah memiliki tiga tujuan utama, diantaranya: (1) Meningkatkan ekonomi Masyarakat setempat, (2) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, (3) Meningkatkan sosial budaya masyarakat.

Untuk demokratisasi Otonomi daerah adalah bagian dari demokratisasi, demokrasi ditandai dengan *sharing of power*, secara horizontal dengan memberdayakan parlemen dan memandirikan peradilan dan secara vertikal dengan pelimpahan kewenangan pada lapisan-lapisan pemerintahan di daerah. Dengan begitu diharapkan tidak ada lagi cabang kekuasaan, lapisan kekuasaan, sekelompok orang ataupun seseorang yang mengontrol kekuasaan secara monolitik dan hegemonic (Sumitro, 1995)

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hakikat otonomi daerah adalah upaya pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara lebih leluasan dan

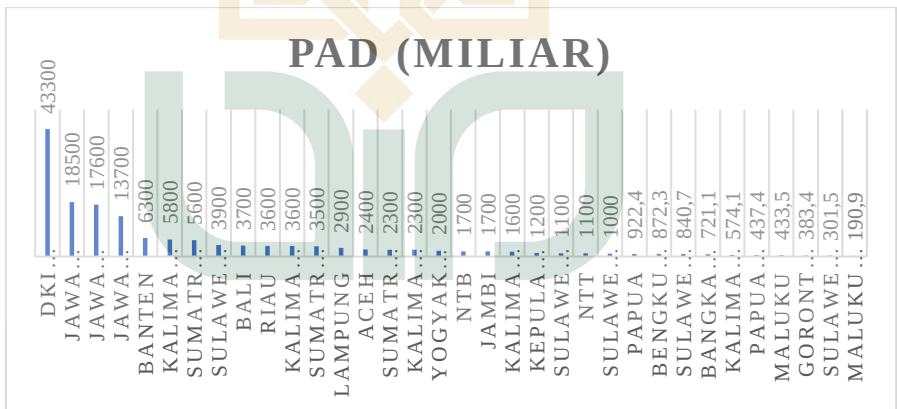
bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah sendiri. Penerapan otonomi daerah seutuhnya membawa konsekuensi logis berupa pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah berdasarkan manajemen keuangan daerah yang sehat (Iswan & Kaputra, 2013)

Menurut Kuncoro (1995), bahwa penyelenggaraan otonomi daerah nantinya dikhawatirkan banyak daerah kabupaten/kota yang kurang mampu membiayai kebutuhan daerahnya. Hal ini dapat dilihat dari kondisi keuangan daerah yang ada selama ini dimana porsi antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan bantuan pusat sangat sedikit sekali, hal ini merupakan separuh dari jumlah kabupaten/kota di Indonesia memiliki PAD yang cukup minim dalam mendanai kebutuhan anggaran daerahnya, yaitu dibawah 15% dari total anggaran secara keseluruhan.

Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan upaya konvensional yang dapat dijalankan pemerintah daerah untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerahnya. Perbedaan potensi ekonomi daerah yang lebih besar akan memungkinkan beberapa daerah tertentu untuk mengupayakan peningkatan PAD melalui upaya penggalan potensi ekonomi daerah yang ada dan kurang banyak dimanfaatkan (Sjafrizal, 2008).

Jadi untuk mengetahui potensi yang ada di setiap daerah dibutuhkan metode untuk menggali faktor-faktor yang perlu dianalisis, sehingga dapat menggali potensi yang ada dan meningkatkan pendapatan asli daerah seperti: kondisi awal daerah, peningkatan cakupan, perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pertumbuhan penduduk, tingkat inflasi, penyesuaian tarif, pembangunan baru dan perubahan peraturan (Halim, 2004)

Adapun gambar yang ditampilkan di bawah merupakan publikasi dari kementerian keuangan Direktorat jenderal angkatan 2019. Ini merupakan gambaran mengenai pendapatan asli daerah (PAD) di seluruh Provinsi Tahun 2018.



Sumber: kementerian keuangan, Direktorat Jenderal angkatan 2019

Gambar 1.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Di Seluruh Indonesia

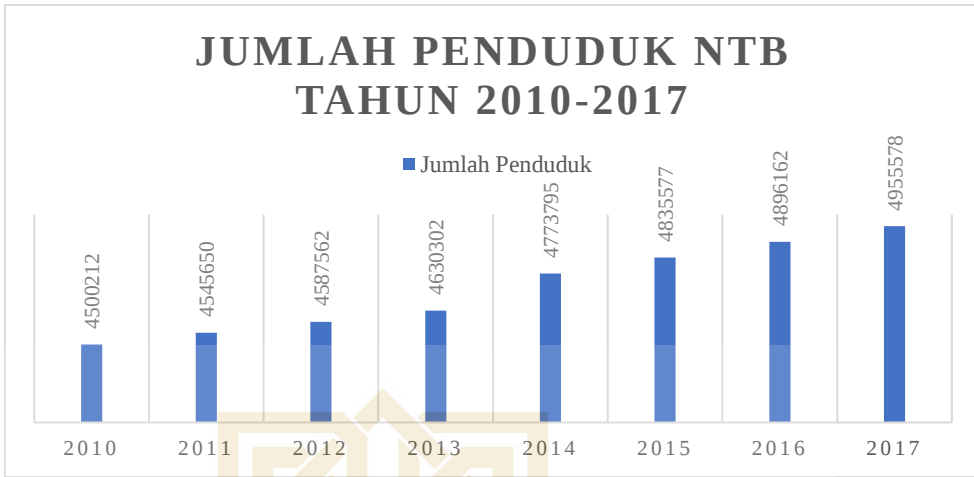
Dari gambaran di atas rata-rata standar pendapatan asli daerah nasional sebesar 4,59 triliun, dan masih banyak dari berbagai provinsi yang pendapatan asli daerah (PAD) masih di bawah standar nasional. DKI Jakarta merupakan Pendapatan Asli Daerah tertinggi sebesar 43,3 triliun, karena DKI Jakarta merupakan ibu kota Indonesia, menjadi pusat dari pemerintahan dan pusat perbisnisan. Jawa Timur menempati posisi kedua setelah DKI Jakarta yaitu memiliki PAD sebesar 18,5 Triliun dan Jawa Timur merupakan pusat pembangunan infrastruktur sehingga memiliki pendapatan yang cukup tinggi.

Melihat masih banyak Provinsi yang masih di bawah rata-rata karena pemerintah pusat dan pemerintah daerah belum mampu memaksimalkan potensi yang ada. Sebagai contoh, rendahnya PAD NTB dikarenakan masih banyaknya jumlah penduduk miskin di daerah tersebut. Menurut data BPS pada tahun 2018 persentase penduduk miskin NTB sebesar 14,63%, persentase tersebut masih di atas angka nasional yang hanya sebesar 9,66%. Tingginya jumlah penduduk miskin tersebut akan berdampak terhadap pendapatan asli daerah yang semakin minim.

Sebenarnya NTB memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sektor pariwisata. Hal ini didukung oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan

Daerah (BPPD) Provinsi NTB yang mempublikasikan dan menerapkan wilayahnya sebagai Koridor V Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yakni sebagai pintu gerbang pariwisata dan pendukung pangan nasional, sehingga menjadi unggulan pendapatan daerah (Saufi, 2015). Selain sektor pariwisata hal utama yang menjadi prioritas pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah adalah sumber daya manusia atau kualitas penduduknya.

Menurut Haupt, Kane, & Haub (2011), penduduk merupakan sumber daya utama yang berpengaruh besar terhadap pembangunan di suatu wilayah. Dengan banyaknya jumlah penduduk maka akan lebih mudah menjalankan suatu kegiatan dan berpotensi dalam menggali sumber daya alam yang ada di daerah tersebut. Jumlah penduduk adalah sejumlah orang yang sah yang menetap di suatu daerah atau negara serta mentaati ketentuan-ketentuan dari daerah atau negara tersebut. Besarnya pendapatan asli daerah dapat dipengaruhi oleh jumlah penduduk, jika jumlah penduduk meningkat maka pendapatan yang ditarik juga akan meningkat (Simanjutak, 2001).



Sumber: Bps (data diolah)

Grafik 1.1 Penduduk NTB Tahun 2010-2017

Berdasarkan data di atas jumlah penduduk di NTB dari tahun ke tahun terus meningkat, pada tahun 2017 sebanyak 4955578 jiwa. Hal ini bisa menjadi potensi untuk daerah NTB dan dapat menggali potensi yang ada seperti Sumber Daya Alam (SDA) dan mengelola SDA tersebut sehingga bisa meningkatkan pendapatan asli daerahnya. Di sektor pariwisata NTB memiliki banyak peluang untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Terutama di Pulau Lombok yang memiliki tempat wisata yang cukup rekomendasi untuk dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun nusantara, seperti Pantai Senggigi, Gili Trawangan, Bukit Merese dan lain-lainnya.

Masyarakat Lombok harus bisa jeli dalam melihat potensi yang ada di daerahnya, karena dengan begitu dapat menggali dan mengembangkan wisatanya sehingga bisa meningkatkan pendapatan asli daerahnya. Dengan jumlah penduduk yang terbilang banyak, penduduk NTB harus bisa memaksimalkan sektor pariwisata karena dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan sektor tersebut begitu diminati oleh berbagai macam kunjungan wisatawan mancanegara ataupun wisatawan nusantara.

Menurut Widarjono (2016) menyatakan bahwa di negara yang sedang berkembang yang mengalami ledakan jumlah penduduk termasuk Indonesia akan selalu mengkaitkan antara kependudukan dengan pembangunan ekonomi. Akan tetapi hubungan antara keduanya tergantung pada sifat dan masalah kependudukan yang dihadapi oleh setiap negara, dengan demikian tiap negara atau daerah akan mempunyai masalah kependudukan yang khas dan potensi serta tantangan yang khas pula.

Dalam penelitian Sugianto (2007), menyatakan bahwa pendapatan asli daerah merupakan cerminan pertumbuhan ekonomi di dalam suatu pemerintah daerah. Hal ini memang bisa dijadikan alat ukur untuk menilai perkembangan ekonomi dari suatu kabupaten/kota. Nilai pendapatan asli daerah sangat tergantung pada *taxable capacity* atau kapasitas perpajakan

kabupaten/kota yang bersangkutan. Adapun sumber-sumber pendapatan asli daerah berasal dari pajak-pajak asli daerah, seperti pajak kendaraan bermotor, pajak bumi bangunan, pajak perhotelan, restoran, reklame biaya retribusi, dan keuntungan dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pajak daerah memegang peran penting dalam pembiayaan otonomi daerah. Kekuatan ekonomi daerah harus didukung oleh sumber keuangan khususnya pajak daerah sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Pemerintah daerah sebagai penyelenggara pemerintah daerah otonom berkepentingan terhadap pemerintah daerah yang bersumber dari pajak (Simanjutak, 2010). Jadi kontribusi pajak daerah sangat mempengaruhi penerimaan pendapatan asli daerah, yang dimana dengan potensi dan kegiatan pariwisata yang sangat besar di provinsi NTB dan kemungkinan akan menambah kontribusi pajak daerah.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fiqih (2010), menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan pendapatan lain-lain yang sah. Selain itu, Adriani & Handayani (2008), menyatakan bahwa *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan jumlah penduduk tidak signifikan secara

parsial terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Merangin selama periode 1991-2006.

Menurut Nawawi (2003), semakin lama wisatawan menginap dalam setiap kunjungan wisata maka secara langsung akan mempengaruhi ekonomi dari keberadaan wisatawan tersebut dan semakin meningkat. Maka pengeluaran wisatawan tersebut menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah daerah, pengusaha yang bergerak dibidang pariwisata dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kepariwisataan. Menurut penelitian Kumalawati (2014), metode yang digunakan yaitu Metode Dokumentasi dengan Teknik analisis data panel dengan program *Eviews*, menyimpulkan PDRB dan jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2000-2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2013), menggunakan alat analisis regresi berganda dengan model double log, dengan persamaan regresi *Ordinary Least Squares (OLS)*. Dan hasilnya menunjukan, variable Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, PDRB berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan semua Variabel berpengaruh signifikan

secara Bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati menggunakan analisis SWOT.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktavina (2012), dengan menggunakan model estimasi Pendekatan *Error Correction Model* meyimpulkan bahwa, variable Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk tidak berpengaruh signifikan dan PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah periode 1994-2008. Penelitian yang dilakukan oleh Akuarista & Masdjojo (2014), menggunakan Analisa Regresi data Panel dengan Model *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Menyatakan bahwa PDRB dan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), sedangkan Belanja Daerah tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Jawa Tengah Periode 2008-2012

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian belum menunjukkan konsistensi antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya, baik dari perbedaan objek maupun waktu, maka dari itu penyusun akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh jumlah penduduk PDRB, pajak daerah, dan kunjungan wisata terhadap pendapatan asli daerah di NTB. Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pajak Daerah, dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2018”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pada faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan variabel independen yaitu Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pajak Daerah, dan Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Analisis dilakukan selama tahun 2010-2018. Rumusan di atas memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah di NTB periode tahun 2010-2018?
2. Bagaimana pengaruh variabel PDRB terhadap pendapatan asli daerah di NTB periode tahun 2010-2018?
3. Bagaimana pengaruh variabel pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di NTB periode tahun 2010-2018?
4. Bagaimana pengaruh variabel kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di NTB periode tahun 2010-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menjawab masalah-masalah yang diidentifikasi oleh peneliti. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan mengetahui dampak dari Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Untuk menguji dan mengetahui dampak dari PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Untuk menguji dan mengetahui dampak dari Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.
4. Untuk menguji dan mengetahui dampak dari Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

D. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui peranan masing-masing variabel yaitu jumlah penduduk, PDRB, pajak daerah, dan jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di NTB.
2. Bagi akademisi, untuk memberikan wadah kepada para akademisi untuk mengembangkan riset dari penelitian ini dan merealisasikan hasil riset dalam bidang ilmu pengetahuan.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan dan mengoptimalkan peran mahasiswa di bidang ekonomi Islam sebagai sarana untuk

memahami lebih jauh variabel yang mempengaruhi pendapatan asli daerah.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistematika yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Pada bab I ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang diambil oleh penulis. Berisi uraian tentang isu utama, yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Indonesia, yang didukung oleh fakta dan data yang terkait. Terdapat uraian ringkas teori masing-masing variabel (Jumlah Penduduk, PDRB, Pajak Daerah, Wisatawan. Penulis juga menyertakan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan sebagai penguat latar belakang yang di ambil. Dalam bab ini juga dibahas mengenai tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Pada bab II ini dijelaskan mengenai teori utama/dasar yang melandasi penelitian dan berasal dari sumber primer berupa buku maupun artikel jurnal. Adapun dasar teori yang digunakan adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk, PDRB, Pajak Daerah, Wisata. Dijelaskan juga mengenai hubungan setiap variabel independen dengan variabel dependen. Dalam bab ini disertakan telaah pustaka berupa ringkasan hasil penelitian terdahulu sebanyak 10 referensi dan penjelasan ringkas tentang perbedaan dari

penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu. Pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran juga dijelaskan dalam bab ini.

Pada bab III ini dijelaskan secara rinci mengenai data penelitian. Mulai dari jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional masing-masing variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada bab IV ini akan dijelaskan mengenai hasil perhitungan yang didapatkan setelah menganalisa data *Panel* sebanyak 9 tahun dengan menggunakan metode *Regresi data Panel* untuk melihat pengaruh antar variable yang telah ditentukan

Pada bab V ini akan dijelaskan mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran baik bagi praktisi, akademisi, pengambil kebijakan, maupun penelitian sebelumnya. Kekurangan dan keterbatasan juga akan disertakan dalam bab ini agar dijadikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah ditemukan oleh penyusun maka dapat diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat periode 2010-2018. Artinya jumlah penduduk yang meningkat belum tentu meningkatkan Pendapatan Asli daerah karena tidak semua penduduk produktif sebagian besar pengangguran dan tergolong miskin sehingga tidak berpengaruh terhadap kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).
2. PDRB berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat periode 2010-2018. Artinya di beberapa sektor di Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami peningkatan sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Nusa Tenggara Barat
3. Pajak daerah berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat periode 2010-

2018. Artinya pajak daerah memberikan pengaruh ketika ada pemungutan pajak di masyarakat, maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Nusa Tenggara Barat.

4. Kunjungan wisata tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat periode 2010-2018. Artinya kunjungan wisata memiliki hubungan positif terhadap Pendapatan Asli daerah, tetapi tidak signifikan yang di akibatkan oleh bencana alam yang terjadi di Nusa tenggara Barat sehingga sektor pariwisata di NTB di dapat dapat memberikan nilai yang signifikan karena kunjungan wisata takut ataupun trauma untuk datang rekreasi ke lokasi wisata yang ada di Nusa Tenggara Barat sehingga tidak memberikan dampak terhadap Pendapatan Asli Daerah di Nusa Tenggara Barat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penyusun dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat sangat diharapkan untuk dapat mengembangkan potensi sumber pendapatan daerah atau pembangunan perekonomian di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah atau menambah penghasilan daerah tersebut.

2. Bagi pemerintah daerah yang ada di Nusa Tenggara Barat, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan untuk adanya sebuah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. Dikarenakan pendapatan asli daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat masih dibawah rata-rata Pendapatan Nasional. Hal ini patut di tingkatkan, sebab daerah Nusa Tenggara Barat memiliki keanekaragaman sumberdaya alam yang melimpah. Sehingga dengan potensi yang beraanekaragam maka akan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Bagi peneliti selanjutnya penyusun menyarankan agar menambah variabel penelitian yang tidak masuk dalam penelitian ini. Dengan tujuan agar mengetahui variabel lain yang mempegaruhi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E., & Handayani, S. I. (2008). Pengaruh PDRB dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merangin. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 8(2), 1–6. Retrieved from <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/241/235>
- Akuarista, A., & Masdjojo, G. (2014). Kajian Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota SeJawa Tengah Periode 2008-2012. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Asmuruf, M. F., Vikie A. Rumat, & Kawung, G. M. V. (2015). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Sorong. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 15(No. 05).
- Chamid, nur. (2010). *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Fiqih, A. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tangerang Tahun 2004-2008*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, imam. (2011). *plikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi keli). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gusfahmi. (2007). *Pajak Menurut Syariah*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

- Haksari, S. D. (2014). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Klaten Tahun 1989 – 2011*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Halim, A. (2004). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Haupt, A., Kane, T., & Haub, C. (2011). *PRB's Population Handbook* (6th ed.). Washington DC.
- Indriantoro, N., & Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Iswan, & Kaputra. (2013). *Dampak Otonomi Daerah di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jhingan, M. L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Karyono, H. (1997). *Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kumalawati, E. (2014). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) DI Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2000-2014. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Kuncoro, M. (1995). Desentralisasi Fiskal Sebagai Alternatif Menggali Sumber Dana Pembangunan dan Mewujudkan Otonomi Daerah. *Economic Journal Of Emerging Markets*, VI, 13.
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

- Kurnia, S., & Suhayati, E. (2010). *Perpajakan Teori dan Teknis Perhitungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mangkoesebroto, G. (1993). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mankiw, G. (2003). *Pengantar Ekonomi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisian* (Andi, Ed.). Yogyakarta.
- Marsyahrul, T. (2004). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Grasindo.
- Almawarid, A. (2003). Konsep Pembangunan Ekonomi Islam. *Al-Mawarid*, 10, 128–151.
<https://doi.org/10.20885/almawarid.vol10.art9>
- Nasihuddin, A. A. (1997). *Analisis uji coba pelaksanaan otonomi daerah (studi kasus di Kabupaten Dati II Banyumas)*. Jakarta.
- Nawawi, H. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nelva, S. (2014). *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli daerah antar Kabupaten/Kota di Provinsi Riau*. 9(2), 197–206.
- Nury, E., & Maman, S. (2014). *Ekonometrika Pendekatan Teori dan Terapan*. Jakarta: Salemba empat.
- Oktavina, D. (2012). *Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dalam Rangka*

- Otonomi Daerah : Pendekatan Error Correction Model.
Jurnal Ekonomi Pembangunan, 10(2), 89.
<https://doi.org/10.22219/jep.v10i2.3720>
- Pamungkas, ifan restu bagus. (2013). *Analisis Pengaruh PMDN, PMA, Dan PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Pati Tahun 1982-2011*. 2(3).
- Peacock, A. T., & Wiseman. (1961). *The Growth of Public Expenditure in the United Kingdom*. London: Oxford University Press.
- Rabbi, S. C. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Gowa Tahun 2008-2015*. UIN Alauddin Makassar.
- Rachmat, S. (1990). *Asas dan Dasar Perpajakan 1* (edisi keem). Bandung: Eresco.
- Raharjo, B. (2011). *Dasar Dasar Perpajakan Bagi Bendaharawan Sebagai Pedoman Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran/Pelaporan*. Jakarta: Eko Jaya.
- Resmi, S. (2016). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rozikin, M. K. (2016). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Lombok*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Santoso, B., & Retno, F. (2005). *Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Faktor- Faktor Yang*

Mempengaruhinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Kediri. *Dinamika Pembangunan*, 02, hal 9-18.

- Sari, S. M., Ethika, & Dandes. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatra Barat Tahun 2010-2014. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 09(01), 1–10.
- Sarwako. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Saufi, A. (2015). *Rencana Induk Pariwisata Berkelanjutan Pulau Lombok 2015-2019*. Mataram: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Simanjutak. (2010). *Otonomi Daerah* (Bungaran Antonius, Ed.). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Simanjutak, P. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi* (pertama). Padang.
- Soebech. (2012). *Judical Review Perda Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugianto. (2007). *Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2009). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2* (Edisi kedua). Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi dan Purwanto. (2013). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (kedua). Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2003). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sumitro, D. (1995). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT Pembangunan.
- Sunarto. (2005). *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: AMUS Yogyakarta.
- Supriady, D. (2003). *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno. (1984). *Konsep Pendapatan Asli Daerah*. Rajawali.
- Suwandi. (2015). *Desentralisasi Fiskal Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, Dan Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Induk Provinsi Papua*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syahriza, R. (2014). Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al- Qur ' an). *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 135–145. Retrieved from

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/175/122>

Syamsi, I. (1998). *Dasar-Dasar Kebijaksanaan Keuangan Negara*. Jakarta: PT.Bina Akasara.

Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Todoro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi 1* (Edisi ke 1). Jakarta: Bumi Aksara.

ulum, fahrur. (2008). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia FE UIL.

Widarjono, A. (2016). Penduduk dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia: Analisis kausalitas. *Economic Journal of Emerging Markets*, 4(2), 147–169.

Yoeti, O. (2008). *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (Pradnya Paramita, Ed.). Jakarta.

www.bps.ntb.go.id

www.disbudpar.ntbprov.go.id

www.djpk.kemenkeu.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk, PDRB, Pajak Daerah dan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Kabupaten_Kota	Tahun	PAD (juta)	JP	PDRB (juta)	PD (juta)	KWST
Lombok Barat	2010	49918	599986	7011320	22143	212286
Lombok Barat	2011	133284	606044	7435386	33231	258835
Lombok Barat	2012	94443	613161	7827193	39235	295027
Lombok Barat	2013	110062	620412	8238698	57019	352917
Lombok Barat	2014	169108	644586	8708308	75921	389628
Lombok Barat	2015	171405	654892	9264355	72101	428443
Lombok Barat	2016	200570	665132	9792221	88147	483254
Lombok Barat	2017	290993	675222	10432244	102397	297801
Lombok Barat	2018	216921	685616	10491888	90367	299372
Lombok Tengah	2010	42845	860209	6833070	8701	50266
Lombok Tengah	2011	59233	868895	7577200	12655	66807
Lombok Tengah	2012	78444	875231	8616439	17407	81889
Lombok Tengah	2013	123011	881686	9153911	23469	102428
Lombok Tengah	2014	140507	903432	9728881	37283	104720
Lombok Tengah	2015	156931	912879	10274089	40321	100728

Lombok Tengah	2016	165997	922088	10854980	51228	108917
Lombok Tengah	2017	286691	930797	11551694	69785	200483
Lombok Tengah	2018	187324	939409	11918408	68570	153715
Lombok Timur	2010	39468	1105582	9083426	5786	12292
Lombok Timur	2011	56005	1116745	9649656	7749	11256
Lombok Timur	2012	88007	1123488	10173536	12633	311323
Lombok Timur	2013	97249	1130365	10734563	15095	417024
Lombok Timur	2014	180308	1153773	11249576	26037	519424
Lombok Timur	2015	218906	1164018	11916957	33035	659040
Lombok Timur	2016	236147	1173781	12540498	48156	955082
Lombok Timur	2017	398088	1183204	13323778	61020	199382
Lombok Timur	2018	261931	1192110	13771182	60559	378247
Lombok Utara	2010	22375	200072	2369373	10518	230767
Lombok Utara	2011	26411	202092	2495979	17956	306135
Lombok Utara	2012	35721	203564	2597798	23633	426969
Lombok Utara	2013	49619	205064	2704665	31898	486870
Lombok Utara	2014	81090	210133	2828842	48825	503341
Lombok Utara	2015	102754	212265	2966670	57090	535525
Lombok Utara	2016	129750	214393	3121615	76168	664744
Lombok Utara	2017	150949	216515	3313138	92645	1003821
Lombok Utara	2018	131074	218533	3284743	68816	599540
Sumbawa	2010	35809	415789	6175916	5881	45278

Sumbawa	2011	89055	419987	6606355	10560	56313
Sumbawa	2012	61264	423029	7046787	12084	58272
Sumbawa	2013	67871	426128	7500252	14043	48992
Sumbawa	2014	12612	436599	7997178	19863	55394
Sumbawa	2015	13397	441102	8510473	20804	68456
Sumbawa	2016	13509	445503	8971949	23435	35421
Sumbawa	2017	24952	449680	9581384	28817	47238
Sumbawa	2018	14394	453797	9974511	35585	52739
Sumbawa Barat	2010	28321	114951	1910394	3212	8657
Sumbawa Barat	2011	115384	116112	2034681	9507	15897
Sumbawa Barat	2012	33687	118608	2171378	13624	18229
Sumbawa Barat	2013	27962	121167	2277903	14912	22699
Sumbawa Barat	2014	42509	129724	2383667	15421	18017
Sumbawa Barat	2015	49802	133391	2505097	19674	14840
Sumbawa Barat	2016	57982	137072	2632826	21200	6334
Sumbawa Barat	2017	171632	140890	2773496	23021	20077
Sumbawa Barat	2018	66810	144707	2889538	23662	30782
Dompu	2010	18667	218973	3084874	1945	107625
Dompu	2011	28153	221184	3307023	2683	110237
Dompu	2012	26297	223678	3511426	3067	110976
Dompu	2013	27595	226218	3688728	5383	125196
Dompu	2014	75370	234665	3892993	5927	33378

Dompu	2015	71080	238386	4132759	6833	113587
Dompu	2016	127347	241888	4346818	8577	123221
Dompu	2017	134347	245387	4643617	10961	117305
Dompu	2018	93289	248879	4853320	11783	119706
Bima	2010	21146	439228	5094272	1959	2914
Bima	2011	35641	443663	5402245	3403	4097
Bima	2012	43395	447286	5723488	5050	2722
Bima	2013	50667	450976	6016134	4735	3241
Bima	2014	100898	463419	6377801	9945	3246
Bima	2015	97589	468682	6777516	10722	3951
Bima	2016	110079	473890	7143341	10467	4758
Bima	2017	188203	478967	7593364	12750	3472
Bima	2018	120342	483901	7897201	14852	4281
Kota Bima	2010	8423	142579	1857963	2862	1490
Kota Bima	2011	10997	144018	1953159	4025	1610
Kota Bima	2012	14166	146307	2062497	5751	14712
Kota Bima	2013	15691	148645	2177543	5855	16653
Kota Bima	2014	73778	156400	2305834	8727	18805
Kota Bima	2015	30266	159736	2438561	11228	19168
Kota Bima	2016	30524	163101	2579604	12341	19503
Kota Bima	2017	52465	166407	2753883	13910	37617
Kota Bima	2018	46115	169714	2887465	15953	17798

Kota Mataram	2010	44492	402843	8147457	19454	218871
Kota Mataram	2011	82300	406910	8388999	43141	231249
Kota Mataram	2012	95877	413210	8476039	45596	294691
Kota Mataram	2013	139877	419641	9149726	79374	401037
Kota Mataram	2014	202584	441064	9890461	91749	429325
Kota Mataram	2015	225076	450226	10680375	96844	427725
Kota Mataram	2016	288415	459314	11541099	124416	623835
Kota Mataram	2017	386958	468509	12464586	144866	605102
Kota Mataram	2018	358825	477476	13085790	145974	656524

Lampiran 2: Hasil Regresi Common Effect

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/10/19 Time: 11:31

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(JP)	0.064421	0.227340	0.283368	0.7776
LOG(PDRB)	0.613685	0.281446	2.180473	0.0320
LOG(PD)	0.390354	0.076754	5.085789	0.0000
LOG(KWST)	-0.072372	0.039756	-1.820397	0.0722

C	-2.215397	1.706092	-1.298521	0.1976
R-squared	0.633081	Mean dependent var	11.16541	
Adjusted R-squared	0.615814	S.D. dependent var	0.852229	
S.E. of regression	0.528234	Akaike info criterion	1.615400	
Sum squared resid	23.71769	Schwarz criterion	1.754278	
Log likelihood	-67.69299	Hannan-Quinn criter.	1.671404	
F-statistic	36.66470	Durbin-Watson stat	0.359983	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3: Hasil Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/10/19 Time: 11:29

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(JP)	-6.874363	1.651946	-4.161373	0.0001
LOG(PDRB)	3.791919	0.639065	5.933546	0.0000
LOG(PD)	0.439109	0.099618	4.407924	0.0000
LOG(KWST)	0.035225	0.048586	0.725010	0.4707
C	35.80781	15.31422	2.338207	0.0220

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.887916	Mean dependent var	11.16541
Adjusted R-squared	0.868743	S.D. dependent var	0.852229
S.E. of regression	0.308757	Akaike info criterion	0.629512
Sum squared resid	7.245158	Schwarz criterion	1.018371
Log likelihood	-14.32803	Hannan-Quinn criter.	0.786323
F-statistic	46.31230	Durbin-Watson stat	1.151096
Prob(F-statistic)	0.000000		

lampiran 4: Hasil Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: LOG(PAD)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/10/19 Time: 11:30
Sample: 2010 2018
Periods included: 9
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(JP)	-1.056667	0.360215	-2.933438	0.0043
LOG(PDRB)	1.877498	0.412257	4.554196	0.0000
LOG(PD)	0.435583	0.079156	5.502809	0.0000
LOG(KWST)	-0.000771	0.042707	-0.018060	0.9856

C	-8.697102	2.851169	-3.050363	0.0030
---	-----------	----------	-----------	--------

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.369888	0.5894
Idiosyncratic random		0.308757	0.4106
Weighted Statistics			
R-squared	0.716115	Mean dependent var	2.993008
Adjusted R-squared	0.702755	S.D. dependent var	0.648392
S.E. of regression	0.353504	Sum squared resid	10.62204
F-statistic	53.60418	Durbin-Watson stat	0.743700
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.437938	Mean dependent var	11.16541
Sum squared resid	36.33175	Durbin-Watson stat	0.217430

Lampiran 5: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.199224	(9,76)	0.0000

Cross-section Chi-square 106.729914 9 0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/10/19 Time: 11:32

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(JP)	0.064421	0.227340	0.283368	0.7776
LOG(PDRB)	0.613685	0.281446	2.180473	0.0320
LOG(PD)	0.390354	0.076754	5.085789	0.0000
LOG(KWST)	-0.072372	0.039756	-1.820397	0.0722
C	-2.215397	1.706092	-1.298521	0.1976
R-squared	0.633081	Mean dependent var		11.16541
Adjusted R-squared	0.615814	S.D. dependent var		0.852229
S.E. of regression	0.528234	Akaike info criterion		1.615400
Sum squared resid	23.71769	Schwarz criterion		1.754278
Log likelihood	-67.69299	Hannan-Quinn criter.		1.671404
F-statistic	36.66470	Durbin-Watson stat		0.359983
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	30.422695	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(JP)	-6.874363	-1.056667	2.599171	0.0003
LOG(PDRB)	3.791919	1.877498	0.238448	0.0001
LOG(PD)	0.439109	0.435583	0.003658	0.9535
LOG(KWST)	0.035225	-0.000771	0.000537	0.1202

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/10/19 Time: 11:32

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.80781	15.31422	2.338207	0.0220
LOG(JP)	-6.874363	1.651946	-4.161373	0.0001
LOG(PDRB)	3.791919	0.639065	5.933546	0.0000
LOG(PD)	0.439109	0.099618	4.407924	0.0000
LOG(KWST)	0.035225	0.048586	0.725010	0.4707
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.887916	Mean dependent var		11.16541
Adjusted R-squared	0.868743	S.D. dependent var		0.852229
S.E. of regression	0.308757	Akaike info criterion		0.629512
Sum squared resid	7.245158	Schwarz criterion		1.018371
Log likelihood	-14.32803	Hannan-Quinn criter.		0.786323
F-statistic	46.31230	Durbin-Watson stat		1.151096
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7: Hasil Uji Large Multipler

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$\text{logpad}[\text{id},\text{t}] = \text{xb} + \text{u}[\text{id}] + \text{e}[\text{id},\text{t}]$

Estimated results:

	var	sd = sqrt(var)
logpad	.7420281	.8614105
e	.0868868	.2947656
u	.0870714	.2950786

Test: var(u) = 0 chi2(1) = 28.83
 Prob > chi2 = 0.0000



Curriculum Viate

Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Riswanda Imawan
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Mataram, 09 Juni 1998
Alamat Asal : Jln. Jaya Lengkara Babakan
Kebon no. 5, Kota Mataram.
Email : riswandaimawan42@gmail.com
No. Hp : 087865877867



Riwayat Pendidikan

2004-2010 : SDN 40 Cakranegara
2010-2013 : SMP Negeri 5 Mataram
2013-2016 : MAN Model 2 Mataram
2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Organisasi

2017 : Anggota Futsal Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam (FEBI)
2018 : Anggota Language Community (LC)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI)